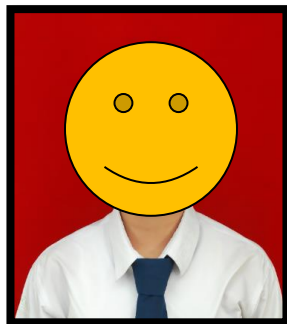


A. RANCANGAN KUESIONER PEMETAAN KEBUTUHAN MURID DIBUAT DALAM BENTUK *GOOGLE FORM*



Nama Lengkap Siswa : Ni Wayan Dhea Paramita
No. Induk Siswa : 23281
NISN : 5010307789
Kelas : VIII
Tempat Tgl Lahir : Denpasar, 12 Mei
No. HP Murid : -
Tinggal Bersama : Nenek dan Kakek
Alamat Tinggal : Jalan Pulau Saelus No. 119A Denbar
Kondisi Orang Tua : ~~Keluarga Utuh~~ / Cerai / ~~Yatim~~ / ~~Yatim~~
(*coret yang tidak perlu*) ~~Piatu~~
Nama Ayah : I Ketut
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Ni Komang
Pekerjaan : Pedagang
No. Telp / HP Orang Tua : -
Fasilitas Belajar Daring yang dimiliki : ~~Kuota Pribadi~~ / ~~Wifi Pribadi~~ / Wifi di
Banjar / Menumpang di Saudara
(*coret yang tidak perlu*)
Hobi / Minat : Memasak dan Jalan-jalan

Selain Wali Kelas, tetap penting bagi Guru Mata Pelajaran untuk melakukan pendataan terhadap peserta didik yang diampu. Hal ini tentunya sebagai bekal Guru untuk dapat memahami dengan baik dan mendalam karakteristik murid. Terlebih dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi. Meskipun pokok pemetaan yakni Kesiapan, Minat dan Profil Murid. Tidak menutup kemungkinan melalui data latar belakang keluarga yang detail diketahui, kita dapat mendesain pembelajaran yang akurat. Terkadang berdasarkan pengalaman menerapkan gaya belajar (kinestetik, visual, audio) murid belum tentu dapat belajar secara nyaman, antusias, dan semangat. Hal ini biasanya dipengaruhi juga oleh kondisi keluarga dan sosial murid. Data- data sensitif seperti murid tinggal dengan siapa dan bagaimana kondisi keluarga akan sangat menunjang, Guru dalam melakukan pendekatan secara personal pada murid dalam memberikan motivasi belajar. Akhirnya data ini akan dapat melengkapi Desain Pembelajaran Berdiferensiasi yang akan dilakukan.

B. PEMETAAN KEBUTUHAN MURID BERDASARKAN MINAT DAN PROFIL

Pemetaan Kebutuhan Murid Berdasarkan Minat dan Profil

NO	MINAT	PROFIL	
1.	Berenang	KINESTETIK- VISUAL	KINESTETIK
2.	Bersepeda		
3.	Berselancar		
4.	Bermain bola		
5.	Bermain bola basket		
6.	Bermain bola voli		
7.	Bermain bulu tangkis		
8.	Bermain bola tenis		
9.	Makan		
10.	Jalan - Jalan		
11.	Mendaki		
12.	Memanjat		
13.	Berlari (Jogging)		
14.	Berkemah		
15.	Memasak		
16.	Melukis		
17.	Menonton		
18.	Photographing		
19.	Kolektor (benda / hewan/tanaman)		
20.	Bermain Game komputer		
21.	Bermain gitar	KINESTETIK -AUDIO	AUDIO
22.	Bermain piano		
23.	Bermain biola		
24.	Menari		
25.	Bernyanyi		
26.	Menulis		
27.	Memancing		
28.	Mendengarkan musik		
29.	Berbincang-bincang		

Setelah melakukan pendataan melalui *Google Form* terkait Pemetaan Kebutuhan Murid Berdasarkan Minat dan Profil Murid. Saya mencoba melakukan pemetaan terhadap data tersebut, sesuai tabel diatas. Data ini akan menjadi dasar utama dalam merancang Pembelajaran Berdiferensiasi untuk setiap pertemuan kedepannya. Setiap Kelas tentu akan kita dapati data dengan yang berbeda, baik dari segi minat, profil serta persentase hasil. Perbedaan ini cenderung dipengaruhi selain karena memang personal pribadi murid, juga dipengaruhi oleh komunitas belajar murid di setiap kelas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Menjelaskan perkembangan Masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan
- 4.4 Menyajikan hasil kerja tentang Proklamasi Kemerdekaan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Melalui pembelajaran Kontekstual murid dapat mengidentifikasi peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan dengan cermat.
- 2. Melalui sumber belajar berdiferensiasi murid dapat menganalisis persiapan kemerdekaan Indonesia secara kritis

KEGIATAN SEBELUM PEMBELAJARAN

- 1. Guru membagikan link *google form* tentang pendataan diri murid berdasarkan minat dan profil murid.
- 2. Guru menyiapkan dan mengupload materi pembelajaran pada google classroom maupun google meet.
- 3. Guru membagikan informasi terkait rencana pembelajaran melalui Google Classroom dan Group WA kelas.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Guru menyapa dan menanyakan kabar murid (ASESMEN KOGNITIF) yang sudah mulai masuk Google Meet, sambil menunggu keseluruhan murid lengkap. Siswa yang telah hadir diminta melakukan absensi online, melalui yang yang tersedia di google classroom.2. Ketika seluruh murid telah lengkap, Guru kembali menyapa dan menyampaikan salam "Om Swastyastu" pada siswa.3. Guru menekankan pentingnya penerapan 3M ditengah pandemi4. Guru mengajak murid untuk sembyang/doa bersama sebelum memulai pembelajaran menurut agama masing-masing.5. Guru memotivasi murid untuk tetap semangat dalam belajar, serta memberikan pesan untuk membentuk karakter murid, mengajak siswa bercerita tentang "Meyasa Kerthi", (PENDIDIKAN KARAKTER) konsep bertumbuh dan hidup seperti Pohon Pisang, keseluruhan bagian pohon pisang sangat bermanfaat untuk kebutuhan manusia bahkan yang unik adalah pohon pisang selama belum berbuah, bila dipotong beberapa kali pun akan tetap hidup. Namun justru ketika sudah berbuah, pohon pisang akan mati dengan sendirinya. Kemudian Guru menanamkan nilai pendidikan karakter pada murid bahwa sebagai manusia kita harus dapat meniru konsep hidup Pohon Pisang, kita hidup dan hadir di dunia harus dapat memberikan kontribusi pada kehidupan dan masyarakat, minimal berkontribusi bagi keluarga dan jangan lupa untuk senantiasa berbagi.



SATUAN
PENDIDIKAN

SMP
Dwijendra Dps

MATERI
Masa
Kemerdekaan

KELAS
TX / Genan

ALOKASI
WAKTU
90 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Guru memberikan apersepsi terkait materi dan memancing rasa ingin tahu murid melalui pertanyaan. <ul style="list-style-type: none"> • Adakah murid yang mau berbagi cerita tentang cerita sejarah dibalik monumen yang diketahui di sekitar rumah (<i>apersepsi</i>) • Apakah kemerdekaan Indonesia diperoleh sedari awal negara dibentuk atau melalui proses perjuangan ? (<i>pertanyaan</i>) 8. Guru menyampaikan hasil analisis dan pemetaan kebutuhan murid berdasarkan form google yang telah diisi. Murid dibagi berdasarkan profil (Visual, Audio dan Kinestetik)
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambaran umum materi Masa Kemerdekaan Indonesia. 2. Murid yang telah dibagi berdasarkan Kebutuhan Profil Murid, difasilitasi Guru untuk melakukan kegiatan berikut. <ul style="list-style-type: none"> + Visual : Murid diminta menonton video pembelajaran yang telah dibuat Guru. Guru memberikan link video pembelajaran untuk kemudian diidentifikasi maupun dianalisis murid terkait peristiwa-peristiwa penting persiapan menjelang Kemerdekaan. + Audio : Murid diminta mencari narasumber di lingkungan keluarga di rumah (Kakek, Nenek, Ayah, Ibu dan kerabat dekat rumah) untuk dimintai keterangan terkait informasi apa yang diketahui tentang peristiwa-peristiwa penting persiapan menjelang Kemerdekaan. + Kinestetik : Murid diminta bermain peran menjadi salah satu tokoh yang terlibat dalam persiapan menjelang Kemerdekaan, untuk kemudian menyampaikan pesan-pesan penting (moral, negarawan, nasionalisme) berkenaan dengan nilai-nilai Kemerdekaan. <p>(DIFERENSIASI KONTEN)</p> 3. Hasil kerja yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> + Visual : Tabel analisis kronologis peristiwa-peristiwa penting persiapan menjelang Kemerdekaan. + Audio : Audia (Pesan Suara) maupun Tulisan berdasarkan hasil keterangan audio dari narasumber terkait informasi apa yang diketahui tentang peristiwa-peristiwa penting persiapan menjelang Kemerdekaan + Kinestetik : Rekaman video selfie berikut pesan-pesan penting (moral, negarawan, nasionalisme) berkenaan dengan nilai-nilai Kemerdekaan sesuai tokoh yang diperankan. <p>(DIFERENSIASI PRODUK)</p>

	<p>***setelah murid memahami petunjuk pengerjaan. Guru memberikan waktu murid bekerja selama 50 menit, hingga proses pengumpulan hasil kerja pada Google Classroom. Selama proses murid bekerja dan belajar, Guru menghentikan sementara pertemuan tatap muka virtual google meet. Dan janji dengan murid untuk bertemu kembali 50 menit kemudian menggunakan link google meet yang sama. Tujuannya adalah untuk menghemat penggunaan kuota murid karena latar belakang keluarga murid kami yang berasal dari keluarga menengah kebawah. Guru memfasilitasi dan mengontrol murid belajar dan unjuk kerja melalui chat di google classroom/group WA kelas secara terbuka agar setiap pertanyaan yang sama dapat difasilitasi secara efektif.</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertemu kembali dengan murid melalui Google meet. 2. Guru menunjukkan hasil kerja murid yakni (2 siswa, Visual); (2 siswa Audio); (2 siswa Kinestetik) untuk kemudian diberikan kesempatan menjelaskan / memaparkan hasil kerjanya. 3. Guru dan Murid melakukan refleksi bersama-sama termasuk menarik pesan-pesan nilai kehidupan dari peristiwa persiapan Kemerdekaan Indonesia. 4. Guru mengapresiasi atas berterima kasih atas segala usaha dan hasil kerja murid 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. 6. Guru menutup pembelajaran dengan salam "<i>Om Santhi, Santhi, Santhi Om</i>"

PENILAIAN

1. Sikap (lampiran 1)
Observasi terhadap sikap murid selama proses pembelajaran daring
2. Pengetahuan (lampiran 2)
Tugas dan petunjuk pengerjaan berdasarkan diferensiasi konten dan produk
3. Keterampilan (lampiran 3)
Menunjukkan keterampilan dalam menuntaskan hasil kerja.

Mengetahui,
Kepala SMP Dwijendra Denpasar

Denpasar, 2021
Guru Mata Pelajaran IPS

I Ketut Budayasa, ST

I Wayan Surya Saputra

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

NO.	TANGGAL	NAMA	CATATAN SIKAP	KET
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
dst....				

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

PROFIL MURID	INDIKATOR	SKOR MAKSIMAL
VISUAL	Tabel analisis kronologis peristiwa-peristiwa penting persiapan menjelang Kemerdekaan. Dibuat detail berdasarkan runtut waktu, termasuk kreatifitas dalam menyajikan hasil kerja, baik dari sisi pewarnaan, kerapian dan desain tabel	100
AUDIO	Audio (Pesan Suara) maupun Tulisan berdasarkan hasil keterangan audio dari narasumber terkait informasi apa yang diketahui tentang peristiwa-peristiwa penting persiapan menjelang Kemerdekaan. Tulisan disajikan dengan baik berdasarkan narasumber.	100
KINESTETIK	Rekaman video selfie berikut pesan-pesan penting (moral, negarawan, nasionalisme) berkenaan dengan nilai-nilai Kemerdekaan sesuai tokoh yang diperankan. Dengan memperhatikan performance dan kemampuan verbal murid dalam menyajikan hasil kerja.	100

